

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umumnya setiap anak pasti terlibat dalam dunia pendidikan yaitu yang berkaitan dengan belajar. Jika kompetensi yang ditetapkan dapat dicapai siswa, maka proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil. Kedudukan yang penting dari suatu proses pembelajaran adalah hasil belajar itu sendiri. Tidak semua anak mendapatkan hasil belajar yang baik, karena kemampuan masing-masing anak berbeda-beda. Hasil belajar yang baik merupakan dambaan bagi setiap anak. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keberhasilan belajar anak yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Dwi Wahyudi menyatakan secara global banyak faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yakni: Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Dan Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.<sup>1</sup> Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak adalah pola asuh orang tua. Orang tua harus menyadari akan hal ini. Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa tanggung jawab dan kewajiban mereka terkait pendidikan anak akan lepas jika anak sudah diserahkan ke pihak sekolah. Anak menjadi terabaikan karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya.

---

<sup>1</sup>Titin Rohana, Qoriati Mushafanah, dan Intan Rahmawati, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas V SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Volume 3 Nomor 2, September, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, 2020), 501–511.

Keluarga merupakan faktor yang paling penting, dimana pendidikan pertama bagi anak dimulai. Sebagai pranata sosial pertama dan utama keluarga mempunyai peran untuk mengisi nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan anggotanya dalam mencari arti kehidupannya. Dari sana mereka mempelajari sifat-sifat mulia, kesetiaan, kasih sayang dan sebagainya. Orang tua sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan jiwa anak yang akan berpengaruh terhadap kepribadian anak, keberhasilan anak didunia dan diakhirat. Proses peletakan dasar-dasar pendidikan dilingkungan keluarga, merupakan tonggak awal proses pendidikan selanjutnya, baik secara formal maupun non formal. Demikian pula sebaliknya, kegagalan pendidikan dirumah tangga akan berdampak cukup besar pada keberhasilan proses pendidikan anak selanjutnya.<sup>2</sup>

Pengasuhan orang tua dalam keluarga tidak hanya mencakup upaya orang tua memelihara dan melindungi anak, tetapi mencakup aktivitas yang kompleks yang menggambarkan peran orang tua dalam mempengaruhi perkembangan anak yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok termasuk upaya mengontrol dan mensosialisasikan anak.<sup>3</sup>

Harmaini dalam penelitiannya menggambarkan bahwa keberadaan orang tua bersama anak ketika tidak bekerja lebih banyak berada di luar rumah dari pada di rumah, frekuensi pertemuan orang tua dengan anak ketika hari libur saja, orang tua lebih banyak tidak bersama anak ketika anak belajar.<sup>4</sup> Saat ini banyak orang tua yang gagal dalam mendidik anaknya. Mayoritas orang tua sibuk bekerja dan banyak menghabiskan waktu diluar rumah. Mereka lebih mementingkan bekerja untuk memperoleh uang banyak tanpa

---

<sup>2</sup> Nur Abid, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 63.

<sup>3</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), 68.

<sup>4</sup> Harmaini, "Keberadaan Orang Tua Bersama Anak," *Jurnal Psikologi*, Volume 9 Nomor 2, Desember, (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), 92.

memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya, sehingga anak bermasalah dalam belajarnya, namun sebagian orang tua siswa SDMT Ponorogo bisa meluangkan waktu untuk bisa mendampingi anak belajar.

Seperti yang dikemukakan ustadzah Afif selaku wali kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo, menerangkan bahwa banyak siswanya yang nilai atau prestasinya bagus. Nilai yang diperoleh siswa dari nilai ulangan harian hingga akhir semester lebih dari rata-rata. Ketika ditanya berkaitan dengan kegiatan belajar siswa di rumah, ternyata anak diawasi dan dibimbing orang tuanya sewaktu belajar, dikarenakan orang tua sadar akan pentingnya pendidikan bagi anaknya. Orang tua selalu meluangkan waktunya untuk membimbing belajarnya serta mengontrol tugas-tugas dari sekolah, serta menasehati anak untuk selalu mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan baik. Dengan memberi motivasi dan sering memberi hadiah pada anak, maka anak akan senang dalam belajar. Oleh karena itu peran orang tua terhadap prestasi belajar anaknya sangat penting.

Di SDMT Ponorogo sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai Pegawai Swasta, Pegawai Negeri dan termasuk ke dalam struktur sosial ekonomi penduduk tergolong kelas menengah keatas. Peran orang tua sangat utama dalam memberikan pendidikan dan sebagai perkembangan sosial anak yang dipraktekkan dengan memberikan pendidikan dan menggunakan kemampuan yang ada guna untuk keuntungan bersama, semakin tinggi peran orang tua dalam pendidikan maka semakin baik pula tingkat pendidikan anaknya.

Para siswa di masa sekarang dan yang akan datang, semakin dihadapkan pada tuntutan tinggi untuk sukses di bidang akademik. Tuntutan ini sering menjadi beban psikologis bagi siswa. Mengingat peran penting orang tua terhadap prestasi akademik

siswa, maka penelitian ini menitikberatkan pada pola asuh orang tua. Peran dari orang tua diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun kenyataannya, orang tua kadang kurang memberi perhatian terhadap masalah akademik siswa. Para orang tua tersebut, lebih menyerahkan kepada pihak sekolah untuk pendidikan anaknya.

Berangkat dari konsep dan fenomena nyata dilapangan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengungkap bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua untuk menghasilkan anak yang berprestasi ditengah kesibukan bekerja. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Terbatasnya waktu orang tua dalam mendampingi anaknya belajar karena kesibukannya namun menghasilkan anak yang berprestasi.
2. Kurangnya perhatian orang tua tetapi menghasilkan anak yang mandiri.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah, guna menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas. Pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas adalah pola asuh orang tua dan prestasi akademik siswa kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo
2. Penelitian ini dilakukan pada orang tua dari siswa kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik siswa kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik siswa kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik siswa kelas 5 Albusyro di SDMT Ponorogo.

Ho: tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi anak.

Ha: adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi anak.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 96.

Untuk menguatkan teori dari Diana Baumrind tentang pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi lembaga

Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Lembaga mengenai pentingnya pola asuh orang tua akan mempengaruhi prestasi siswa.

### b. Bagi peneliti

Sebagai calon pendidik, untuk mengetahui strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam mengajar dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya.

### c. Bagi orang tua

Supaya para orang tua dapat mengetahui pola asuh yang tepat bagi anaknya.

### d. Bagi siswa

Agar siswa memahami pola asuh yang diterapkan orang tuanya.

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Agar bisa menambah wawasan tentang hasil penelitian dan dapat untuk penelitian selanjutnya.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pola asuh

Pola asuh orangtua adalah model atau cara orangtua dalam merawat, menjaga, mendidik dan melatih serta membimbing dalam rangka

untuk mendewasakan anak. Secara umum pola asuh dapat diartikan pola interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya.<sup>6</sup>

Menurut Djamarah pola bisa diartikan dengan istilah kebiasaan. Sedangkan asuh berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu dan melatih) supaya dapat berdiri sendiri, memimpin (menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan.<sup>7</sup> Menurut Baumrind seperti yang dikutip oleh Muallifah, pola asuh pada prinsipnya merupakan parental control, yakni bagaimana orang tua mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan<sup>8</sup>.

b. Prestasi

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Artinya, prestasi belajar mencerminkan apa yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>9</sup> Dalam arti lain yang hampir sama prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

c. Prestasi akademik

---

<sup>6</sup>Sarah Emanuel dkk, "Pengaruh Orang Tua Terhadap Kemandirian Dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini," *Journal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 03 Nomor 01, 2.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 50.

<sup>8</sup> Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 42.

<sup>9</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 205.

<sup>10</sup> Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 118.

Prestasi akademik adalah hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.<sup>11</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Pola asuh orang tua sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi anak. Anak yang berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik, maka orang tua selalu menerapkan pola asuh yang tepat. Begitupun sebaliknya, orang tua yang salah menerapkan bentuk pola asuh terhadap anaknya, maka tidak akan menghasilkan anak yang berprestasi



---

<sup>11</sup> Sugiyanto, "Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Nomor 8, Juli, (Yogyakarta: UNY, 2009), 1-24

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun dalam penulisan ini, terdiri dari lima bab, yaitu;

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini, penulis mengemukakan alasan dalam pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan teori**

Dalam bab ini, penulis menguraikan arti pola asuh, macam macam pola asuh, arti prestasi akademik, dan penelitian yang relevan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrument penelitian pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument serta teknik analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang gambaran umum lokasi dan subyek penelitian (profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah), struktur organisasi, responden dan penyajian data.

### **BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.